

**KOMPOSISI ULER KAMBANG KARYA PARDIMAN
SEBAGAI MODEL PEREKAMAN MUSIK
ACAPPELLA MATARAMAN**



Oleh :

Bayu Ari Wibowo

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI KARAWITAN
JURUSAN SENI KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**KOMPOSISI ULER KAMBANG KARYA PARDIMAN
SEBAGAI MODEL PEREKAMAN MUSIK
ACAPELLA MATARAMAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
IRV.	3295/H /S /2010
KLAS	
TERIMA	13-3-2010

A



Oleh :

Bayu Ari Wibowo

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI KARAWITAN
JURUSAN SENI KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**KOMPOSISI ULER KAMBANG KARYA PARDIMAN
SEBAGAI MODEL PEREKAMAN MUSIK
ACAPELLA MATARAMAN**



Oleh :

Bayu Ari Wibowo
0510371012

Tugas Akhir Pengkajian ini diajukan kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi
Sarjana S-1 Seni Karawitan
2010

PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul "Komposisi Uler Kambang Karya Pardiman Sebagai Model Perekaman Musik Acapella Mataraman" ini telah diterima oleh Dewan Penguji Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 2010.



Drs. Trustho, M. Hum
Ketua



Drs. Kriswanto, M. Hum.
Anggota/Sekretaris



Raharja, S.Sn., M.M.
Anggota/Pembimbing I



Bayu Wijayanto, S.Sn., M.Sn.
Anggota/Pembimbing II



Drs. Agus Suseno, M.Hum.
Penguji Ahli



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19570218 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam pertanggungjawaban ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Februari 2010.



Bayu Ari Wibowo



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

*Bapak, Mamak dan Adikku tercinta (you are the best family)
Teman-teman yang pernah berproses bareng denganku
Semua yang peduli dengan Seni Karawitan*



Matur sembah nuwun buat teman2 yang telah membantu penulisan ini, buat temen2 satu angkatanku Tulus, Tatin, Yuni pras, Panji, Pak Roto, Verita kalianlah orang yang terpilih dan tangguh dari angkatan 2005 ayo raih S.Sn kalian; Adek Yuni atas dukungan dan semangatnya; Tubies, Sudar Matur Nuwun Kagem Notasinya; Pak Hari atas bantuannya selama berproses dikampus; Mek atas gambarnya; Teman2 wisma karawitan Ullo, Egoel, Welly thanks diijinin maen+tidur di wisma; Teman2 nge-Band SLAMET MAN (modaalee...), PRABUMI (Disini aku belajar, belajar dan belajar.); Teman2 YPBSSM (matur sembah nuwun atas kerja samanya...); Teman2 KKN Simbang bergoyang Ari, Wilsa, Kecik, Arif, Pimen, Gesta, Pak Git, Al, Andi, Deni, Agung, Vina, Irfan, Kris, Pak Han, Zul, Muchtarom, Wawan, James, (Kapan ke Simbang lagi...Bagor sayang kalian semua...^-^); Teman2 JAVA PENTATONE (tetap berkarya, majukanlah dunia kalian, Cayo...!!!)

MOTTO

*Tetap akan Ku Pertahankan
Sebuah Cahaya Lilin Ditengah Badai
Walau Sesulit Apapun, karena aku membutuhkan cahaya itu...!*

*Memberilah Sebanyak-banyaknya
Dan Jangan Berharap Menerima Sebanyak-banyaknya*

Cayo!!!!!!



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Budaya

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis tanpa mengalami halangan yang berarti. Skripsi yang berjudul “Komposisi Uler Kambang Karya Pardiman Sebagai Model Perekaman Musik Acapella Mataraman” ini merupakan proses akhir dalam menempuh studi jenjang S-1 sekaligus merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mencapai kelulusannya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Trustho, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Karawitan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan;
2. Bapak Raharja, S.Sn., M.M. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membina,

memberikan banyak informasi, pengarahan, bimbingan, serta bantuan pemikiran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;

3. Bapak Bayu Wijayanto, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membina, memberikan banyak informasi, pengarahan, bimbingan, serta bantuan pemikiran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
4. Ibu Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn. selaku Dosen Wali sekaligus Ibu di kampus yang telah memberikan teguran dan motivasi kepada penulis dari menempuh kuliah sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Nara sumber yang terdiri dari Bapak Pardiman Djoyonegoro, Mas Dedi Reds Studio yang telah memberikan pengarahan dan informasi tentang Acapella Mataraman dan proses perekamannya;
6. Bapak, Mamak dan adikku Ayu Bayu Pertiwi atas segala dukungan, perhatian, omelan dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang, *love u all*;
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Seni Karawitan yang telah memberikan motivasi serta saran-saran dalam proses menempuh perkuliahan dan penulisan skripsi ini;

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berbentuk apapun demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, besar harapan penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pembaca, khususnya bagi Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan sepenuh hati, disadari bahwa penulisan ini masih belum sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran demi kebaikan serta menambah wawasan guna meningkatkan penulisan yang lebih baik.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Budaya*

Yogyakarta, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Konseptual.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
BAB II. PERKEMBANGAN DAN KONSEP KARYA	13
A. Perkembangan Acapella Mataraman.....	13
B. Konsep Karya Musik Acapella Mataraman.....	19
C. Aransemen Komposisi Uler Kambang	23
BAB III. PROSES PEREKAMAN KOMPOSISI ULER KAMBANG PADA GRUP ACAPELLA MATARAMAN	46
A. Sekilas Tentang Perekaman	46
1. Dasar-dasar Studio Rekaman.....	48
2. Dasar Tata Suara.....	52
3. Aplikasi Komputer Untuk Musik Dan Tata suara	56
B. Persiapan Awal.....	57
1. Mempersiapkan Peralatan (Hardware)	58
2. Urutan Setting instalasi peralatan.....	64
3. Penggunaan Software Nuendo	66
C. Proses Perekaman	70
1. Perekaman Guide	71
2. Perekaman Bagian Komposisi Uler Kambang	73
3. Perekaman Bagian Komposisi Pangkur	75
4. Perekaman Bagian Guyonan.....	78
D. Proses Mixing	80
BAB IV. KESIMPULAN	83

DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR ISTILAH	87
LAMPIRAN	90



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Konseptual	8
Gambar 2. Foto Personil Acapella Mataraman	18
Gambar 3. <i>The first phonograph</i>	47
Gambar 4. <i>Edison cylinder phonograph</i> ca. 1899	48
Gambar 5. Pola penangkapan suara <i>mikrofon</i> jenis <i>Cadioid</i> ...	54
Gambar 6. Pola penangkapan suara <i>mikrofon</i> jenis <i>Hypercardioid</i>	55
Gambar 7. Pola penangkapan suara <i>mikrofon</i> jenis <i>Omni-</i> <i>directional</i>	55
Gambar 8. Pola penangkapan suara <i>mikrofon</i> jenis <i>Figure-</i> <i>eight</i>	56
Gambar 9. Ruang Kontrol Rekaman Reds Studio	58
Gambar 10. Mikrofon Rode NT-2	59
Gambar 11. Mikrofon AKG C 1000S	60
Gambar 12. Shure SM-58	60
Gambar 13. PreAmp TL Audio Ivory 5001	61
Gambar 14. Personal Computer di Reds Studio	62
Gambar 15. <i>Converter</i> Motu 24 channel	62
Gambar 16. <i>Speaker flat</i> KRK V4	63
Gambar 17. <i>Headphone</i> Beyerdynamic	64
Gambar 18. Urutan setting peralatan dalam studio rekaman	65
Gambar 19. Tampilan layar saat pertama	67
Gambar 20. Tampilan <i>Dialog Box</i>	68
Gambar 21. Tampilan layar tahap ke 3	68
Gambar 22. Tampilan layar tahap ke 4	69
Gambar 23. Tampilan layar tahap ke 5	70
Gambar 24. <i>Track guide</i>	72
Gambar 25. <i>Track</i> dari bagian komposisi Uler Kambang	74
Gambar 26. <i>Track</i> awal bagian komposisi Pangkur Jenggleng	76
Gambar 27. <i>Track</i> tambahan bagian komposisi Pangkur Jenggleng	77
Gambar 28. <i>Track guyonan</i>	79
Gambar 29. Bagan proses perekaman	80
Gambar 29. Penataan suara dengan <i>fitur Mixer software</i> <i>Nuendo</i>	82
Gambar 30. Hasil <i>mixdown</i> komposisi Uler Kambang	83

INTISARI

Kualitas rekaman dalam industri musik merupakan unsur penting, karena karya para seniman musik tersebut nantinya akan diperdengarkan dalam bentuk rekaman *audio*, hal ini menjadikan banyak para seniman musik membutuhkan kerja sama dengan produser rekaman untuk menghasilkan produk rekaman yang baik. Kualitas rekaman yang baik ditentukan pula dengan proses perekaman yang dilakukan dan menyesuaikan kebutuhan apa yang diinginkan dalam melakukan proses perekaman. Proses perekaman tentunya harus melalui beberapa tahapan untuk menghasilkan suara yang baik untuk dinikmati para pendengarnya.

Fokus Penelitian ini adalah mengenai model proses perekaman komposisi Uler Kambang oleh grup Acapella Mataraman, selain itu juga ingin mengetahui konsep karya dari karya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang berguna untuk memenuhi prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan analisis fenomena dan data maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses perekaman komposisi Uler Kambang pada grup Acapella Mataraman merupakan suatu upaya untuk pencarian metode dan sistem perekaman yang baik untuk vokal maupun instrumen karawitan. Visualisasi yang dilakukan dalam karya tulis ini dibuat untuk sedikit menjelaskan tentang proses perekaman beserta elemen-elemen pendukungnya.

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi rekaman dewasa ini memungkinkan karawitan dapat dinikmati setiap saat tanpa harus hadir di tempat pertunjukan atau penyajian karawitan itu berlangsung. Masyarakat dapat mendengarkan atau melihat suatu pertunjukan karawitan melalui sarana teknologi *audio visual* sehingga tidak terikat waktu dan tempat karena pertunjukan karawitan tersebut telah didokumentasikan dalam bentuk rekaman *audio* maupun *audio visual*. Pendokumentasian materi karawitan secara baik dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas suara seperti yang diharapkan sehingga unsur-unsur perangkat rekaman, tata ruang akustik dan metode perekaman merupakan faktor yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Kualitas rekaman dalam industri musik merupakan unsur penting karena karya para seniman musik tersebut nantinya akan diperdengarkan dalam bentuk rekaman *audio*. Hal ini menjadikan banyak para seniman musik membutuhkan kerja sama dengan produser rekaman untuk menghasilkan produk rekaman yang baik. Salah satu komposer karawitan yang sudah menyebarkan

atau mengenalkan karya-karyanya dalam bentuk rekaman *audio* adalah Pardiman dengan Grup Acapella Mataraman.

Musik *acapella* karya Pardiman berbeda dengan musik *acapella* dalam budaya musik Barat karena sistem melodinya tidak menggunakan harmoni paduan suara serta tidak ada pembagian suara berdasarkan ambitus. Suara vokal para penyanyinya juga tidak selalu berupa melodi, ataupun kalimat dengan lirik yang mempunyai makna, karena kadang terdengar sebagai *background* vokal dengan syair tanpa mengandung sebuah arti.

Acapella Mataraman adalah grup yang karya musiknya mengolah berbagai kemungkinan suara yang dihasilkan oleh mulut, dengan mengangkat unsur-unsur musik tradisi Nusantara. Berawal dari kemampuan menguasai tembang-tembang Jawa, Acapella Mataraman selalu memberikan spontanitas dan humor dalam berbagai repertoarnya, misalnya, dengan spontan mereka menggunakan unsur-unsur lagu berbahasa India, Mandarin atau Barat seperti pada lagu yang berjudul *Cokolomok* dan *Jur Sang Seng*. Kelompok yang dipimpin Pardiman ini tidak hanya membawakan sejumlah karya lagu dengan parodi dan humor, melainkan juga komposisi hasil eksplorasi atas tembang-tembang Jawa dan berbagai *genre* musik.

Komposisi Acapella Mataraman yang berjudul *Uler Kambang* merupakan salah satu bentuk karya aransemen dari gending yang sudah ada yaitu *Jineman Uler Kambang*. Komposer Pardiman dalam penggarapannya memadukan *Jineman Uler Kambang* dengan warna musik yang lain seperti hip-hop dengan gaya *rap*-nya dan dangdut pada bagian akhir lagu tersebut, hal ini nampak pada pola ritme dan teknik yang digunakan dalam mengaransemen salah satu bagian dari lagu tersebut.

Perkembangan Acapella Mataraman yang cukup menarik untuk diikuti saat ini, terutama yang berkaitan dengan makin majunya dunia teknologi media industri. Menurut Rahayu Supanggah dalam bukunya yang berjudul *Bothekan Karawitan I*, di samping makin terbatasnya tempat pertunjukan hidup (*live*), maka rekaman musik gamelan menjadi sangat populer untuk berbagai keperluan.¹ Rekaman Acapella Mataraman diharapkan dapat menyajikan kualitas suara atau bunyi yang semirip mungkin dengan suara atau bunyi pada saat mendengarkan secara langsung. Mirip dalam hal ini, hasil rekaman tersaji dalam suatu ruang 3 dimensi, seperti jika melihat pertunjukan secara langsung atau sering disebut dengan istilah *staging* atau *stage image*.²

¹Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I* (Jakarta: MSPI, 2002), 81.

²Yn. Berbagai Sumber, "Aspek Dasar Dalam Mixing", *Majalah Audiopro*, Edisi 06/II/Juni 2001, 27.

Rekaman Acapella Mataraman berbeda dengan rekaman musik lainnya karena menggunakan media suara manusia yang menirukan karakter suatu instrumen. Walaupun bunyi yang dihasilkan itu menirukan bunyi suatu instrumen tentu akan berbeda dengan *tone colour* instrumen aslinya, sehingga unsur-unsur perangkat, teknik, metode dan proses *recording* maupun *mixing* merupakan hal yang sangat menentukan untuk memperoleh hasil rekaman yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, tampak adanya permasalahan yang menyangkut pada proses perekaman Komposisi *Uler Kambang* Pada Grup Acapella Mataraman. Adapun permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Grup Acapella Mataraman dan konsep komposisi lagu *Uler Kambang*?
2. Bagaimana proses perekaman lagu *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perkembangan Grup Acapella Mataraman dan konsep komposisi lagu *Uler Kambang*.

2. Mendeskripsikan proses perekaman lagu *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman.

D. Tinjauan Pustaka

Berbagai tulisan yang membahas baik tentang teknologi perekaman maupun teknik perekaman karawitan telah banyak mengungkapkan aspek-aspek penting tentang teknologi perekaman, tulisan tersebut antara lain:

Berbagai pembahasan tentang konsep dan metode perekaman suara telah banyak ditulis oleh pakar-pakar dibidangnya seperti *The Art of Mixing, A Visual guide to Recording, Engeneering and Production* terbitan Miixs Books Emeryille California tahun 1997 karya David Gibson, membahas tentang persepsi *sound image* guna menggambarkan keberadaan bunyi. Bobby Owinski, dalam bukunya *The Mixing Engineer's Handbook* terbitan Vallejo California tahun 1999, membahas tentang pengetahuan dasar bagi para *sound engineer* sebagai panduan dalam menjalankan proses rekaman.

Skripsi untuk mencapai derajat S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2007, karya Bayu Prasetyo yang berjudul "Proses Mixing Digital Pada hasil Rekaman Drum set". Skripsi tersebut banyak membahas tentang masalah rekaman *audio* dengan menggunakan PC (*personal computer*) di samping itu juga

menguraikan tentang proses pembuatan *stage image* yang baik pada rekaman *drum set*. Skripsi Alam Segara yang berjudul “Proses Perekaman Digital Lagu Mau Tak Mau Karya Erros Candra Oleh Band Jagostu Di Studio Lahanerros Yogyakarta”, membahas tentang perkembangan teknologi perekaman dan perekaman dengan menggunakan teknologi digital yang dilakukan di Studio Lahanerros Yogyakarta. Sementara itu skripsi Urip Wahyono yang berjudul “Proses Produksi Rekaman Karawitan Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta”, membahas tentang proses produksi rekaman karawitan yang dilakukan di Radio Republik Indonesia Cabang Yogyakarta untuk memenuhi siaran karawitan sebagai program utama siaran budaya.

Karya tulis yang akan disusun mempunyai beberapa pokok bahasan yang khusus untuk mendeskripsikan proses perekaman komposisi *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman, sehingga tidak akan membahas secara mendetail tentang sejarah dan teknik perekaman yang lain.

Perbedaan karya tulis ini dengan karya tulis sebelumnya terletak pada masalah yang dibahas yaitu lebih menekankan pada konsep komposisi musik dan proses rekaman pada Grup Acapella Mataraman. Meskipun terdapat beberapa persamaan pokok bahasan dengan beberapa tulisan sebelumnya yaitu tentang

pembahasan mengenai perekaman, hal ini dilakukan karena berhubungan erat dengan pembahasan dan masalah yang akan dipecahkan. Pembahasan mengenai teknik perekaman digunakan sebagai analisa untuk mengetahui bagaimana konsep musikal sebagai dasar dalam proses perekaman komposisi *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman dilakukan.

E. Kerangka Konseptual

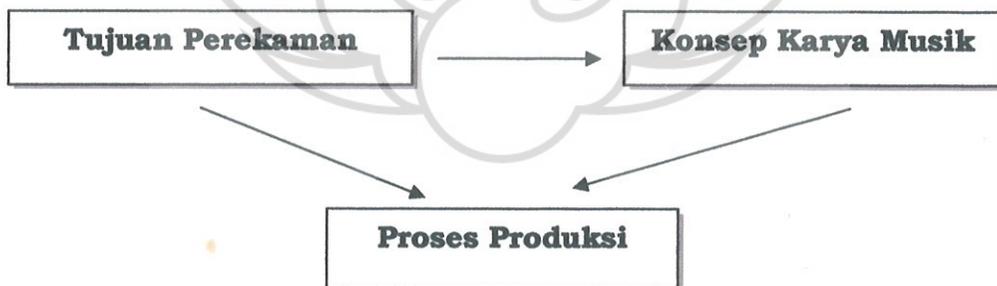
Ada tiga pokok bahasan yang saling berhubungan dalam tulisan ini yaitu: tujuan perekaman, tujuan awal perekaman Acapella Mataraman adalah untuk tujuan komersial, tetapi di sisi lain juga sekaligus sebagai dokumentasi karya-karya Acapella Mataraman. Konsep karya musik Acapella Mataraman pada mulanya berdasar pada konsep karya tradisi seperti pada lagu *Uler Kambang*. Selanjutnya, konsep karya musik Acapella Mataraman tersebut mulai berkembang menjadi konsep karya musik kontemporer seperti pada lagu *Sinarko*. Proses produksi, upaya proses produksi perekaman memerlukan pemahaman mengenai makna kata “proses”. Deskripsi proses adalah cara, metode maupun teknik untuk menyelenggarakan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu.³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan proses produksi perekaman merupakan

³Agus Ahyari, *Proses Produksi* (Yogyakarta : BPFE, 1992), 12.

cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penciptaan faedah baru atau penambahan faedah tersebut dilaksanakan. Proses produksi perekaman Acapella Mataraman dilakukan di 'Reds Studio' yang sistem perekamannya menggunakan sistem digital dengan melalui tahapan-tahapan seperti *recording*, *editing*, *mixing* dan *mastering*.

Ketiga pokok bahasan tersebut akan saling berhubungan untuk mengetahui permasalahan mengenai konsep karya musik dan proses perekaman komposisi *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman.

Tujuan perekaman akan berkaitan dengan konsep karya musik yang diinginkan, kedua pokok bahasan tersebut akan berpengaruh terhadap proses produksi yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.



Gambar.1
Bagan Konseptual

Skema di atas merupakan gambaran tentang model perekaman musik Acapella Mataraman dengan ciri khas menggunakan pengembangan teknik produksi vokal sebagai medium transformasi instrumentasi gamelan. Model merupakan aspek yang mewakili keseluruhan proses, metode, teknik, perangkat yang digunakan dan cara kerja dalam produksi rekaman yang didasarkan pada konsep komposisi musik.

F. Metode Penelitian

Penyusunan karya tulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif, diskografi dan deskriptif analisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pengumpulan Data.

Tahap ini dilakukan dengan proses pengumpulan data yang valid dan berkaitan dengan proses perekaman Komposisi *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman. Data yang diperlukan meliputi tentang perkembangan Grup Acapella Mataraman, konsep awal komposisi lagu *Uler Kambang*, proses, dan teknik perekaman yang telah dilakukan. Data tersebut diperoleh melalui:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang mendukung penelitian maupun proses penulisan. Data yang diperlukan adalah data yang relevan dengan objek penulisan yaitu

tentang perkembangan Acapella Mataraman dan proses perekamannya. Dari studi pustaka ini akan dicari jawaban tentang masalah dan pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah. Data tersebut di antaranya berasal dari buku-buku koleksi Pardiman selaku pimpinan Grup Acapella Mataraman, perpustakaan Institut Seni Indonesia, perpustakaan Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta maupun koleksi pribadi maupun dari teman.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi nara sumber yaitu Pardiman sebagai nara sumber mengenai Acapella Mataraman dan H.Y. Dhedhi Harmanto sebagai nara sumber mengenai hal-hal tentang proses perekaman yang dilakukan di Reds Studio. Dari hasil wawancara dengan Pardiman diharapkan dapat diperoleh data meliputi perkembangan Acapella Mataraman, konsep musik, cara penggarapan karya, tujuan karya dan motivasi Acapella Mataraman dalam membuat suatu karya. Data yang akan didapatkan dari wawancara dengan Dedi sebagai *Recording Engineer* meliputi data tahapan proses perekaman dan data *audio* dari rekaman yang telah dilakukan. Dalam wawancara ini digunakan sarana pelengkap MP4 untuk merekam pembicaraan selama proses wawancara.

c. Observasi

Observasi dan eksperimen dilakukan untuk memperoleh hasil data berupa data *audio* yang baik dari proses rekaman. Tahap ini diharapkan mendapatkan cara atau metode bagaimana memperoleh data *audio* dari rekaman yang baik.

2. Tahap Pengolahan Data.

Semua data yang terkumpul dan terseleksi disusun dan diatur berdasarkan atas penggunaan masing-masing bab. Pada bab III tahap pengolahan data dilaksanakan dengan mendeskripsikan tentang konsep karya komposisi *Uler Kambang* dan proses perekaman dari tahap awal dilakukan sampai pada tahap akhir yaitu *mixdown* data *audio*. Pengelompokan data rekaman *audio* sebelum dilakukan proses *mixing* maupun data rekaman *audio* setelah dilakukan proses *mixing*. Tahap ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat mengenai konsep musik dan implementasi dari elemen-elemen *mixing* dengan metode deskriptif analisis.

3. Tahap Penulisan.

Penulisan laporan penelitian ini disajikan secara sistematis, selengkapnya adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan umum tentang perkembangan Acapella Mataraman dan konsep komposisi lagu *Uler Kambang*.

Bab III Merupakan deskripsi perangkat perekaman yang meliputi *hardware, software* beserta instalisasinya dan bahasan tentang proses perekaman Komposisi *Uler Kambang* pada Grup Acapella Mataraman.

Bab IV Kesimpulan, berisi uraian singkat dari bab-bab sebelumnya yang dilengkapi dengan daftar kepustakaan berdasarkan hasil analisa.

